



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya kami selaku Direksi PD. BPR Serang dapat menyelesaikan Laporan Tahunan tahun buku 2019 tepat pada waktunya. Salam dan Salawat semoga selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir jaman...Aamiin.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang perlu untuk segera diperbaiki demi perkembangan dan kemajuan PD. BPR Serang ke depan, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik dari seluruh pihak terkait, khususnya dari pemegang saham, sebagai upaya perbaikan kami selanjutnya.

Akhirul kalam, semoga Allah SWT selalu memberikan bimbingan dan lindungan-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan seluruh aktivitas, khususnya kekuatan dalam melaksanakan segala amanah yang diemban kepada kami semua.

Serang, April 2020

PD. BPR Serang

Direksi;

Acep Heri Suhana  
Direktur Utama

Dadi Suryadi  
Direktur Kepatuhan



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

**PD. BPR SERANG**

**TAHUN 2019**

**I. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 154 dan surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/Seojk.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 Perihal : Laporan Tahunan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat; bahwa diwajibkan bagi seluruh Bank Perkreditan Rakyat menyampaikan Laporan Tahunan dengan bentuk dan cakupan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sebagai pemenuhan kewajiban tersebut di atas, berikut kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan PD. BPR Serang setelah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Roni Budiarto, CPA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana tersebut di bawah ini :

**II. LAPORAN KEUANGAN**

**A. INFORMASI UMUM**

**1. Kepengurusan**

Susunan Pengurus Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang) sesuai dengan administrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-796.KR.0113/2018 tanggal 06 Desember 2018 Hal : Perubahan Susunan Pengurus Bank Saudara, terdiri dari 2 (dua) orang Dewan Pengawas/Komisaris dan 3 (tiga) orang Direksi, adalah sebagai berikut :

**a. Dewan Pengawas**

- 1) Ketua : Hendi Rosmana
- 2) Anggota : Mohamad Tahyar

(ringkasan riwayat hidup terlampir)

Penetapan Dewan Pengawas PD. BPR Serang berdasarkan RUPS-LB tanggal 18 Januari 2017 dan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Serang No. 821/Kep.105-Huk.BKPSDM/2017 tanggal 13 Februari 2017, tentang



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

Pengangkatan Sdr. Hendi Rosmana sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang.

Penetapan Dewan Pengawas PD. BPR Serang berdasarkan RUPS-LB tanggal 01 Maret 2018 dan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Serang Nomor 584/Kep.182-Huk/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pengangkatan Kembali Sdr. Mohamad Tahyar sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang).

### b. Direksi

- 1) Direktur Utama : Acep Heri Suhana
  - 2) Direktur Pemasaran : Teguh Iman Darmawan
  - 3) Direktur Kepatuhan : Dadi Suryadi
- (ringkasan riwayat hidup terlampir)

Penerapan Direktur Utama PD. BPR Serang berdasarkan RUPS-LB tanggal 03 Oktober 2017 dan sesuai dengan surat Keputusan Bupati Serang Nomor 880.Kep.537-Huk/2017 tanggal 09 Oktober 2017, tentang Pengangkatan Sdr. Acep Heri Suhana sebagai Direktur Utama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang).

Penerapan Direktur Pemasaran PD. BPR Serang berdasarkan RUPS-LB tanggal 22 Desember 2015 dan sesuai dengan surat Keputusan Bupati Serang Nomor 880/Kep.12-Huk.BKD/2016 tanggal 04 Januari 2016, tentang Pengangkatan Sdr. Teguh Iman Darmawan sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang).

Penerapan Direktur Kepatuhan PD. BPR Serang berdasarkan RUPS-LB tanggal 21 November 2018 dan sesuai dengan surat Keputusan Bupati Serang Nomor 584/Kep.576-Huk/2018 tanggal 26 Desember 2018, tentang Pengangkatan Direktur Kepatuhan Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang).

### c. Pejabat Eksekutif

- a) Kepala Divisi Pemasaran : Juariah
- b) Kepala Divisi Operasional : Taufik Kemal
- c) Kabag Pengembangan Usaha : Dedi Mulyadi
- d) Kabag Keuangan : Rochilah



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

e) Kabag Umum dan SDM	: Siti Romlah
f) Kepala SKAI	: Heri Suhaeri
g) Kabag IT	: Dodi Suryana
h) Kabag Kepatuhan	: Yusuf Kurniadi
i) Pimpinan Cabang Kasemen	: Agus Budiantoni
j) Pimpinan cabang Anyar	: Abdulatif
k) Pimpinan Cabang Cinangka	: Muslim
l) Pimpinan Cabang Pontang	: Ika Karniwa
m) Pimpinan Cabang Careng	: Syueb
n) Pimpinan Cabang Kragilan	: Agus Hermawan

(Ringkasan Riwayat Hidup terlampir)

## 2. Kepemilikan

Berdasarkan Peraturan daerah (Perda) Kabupaten Serang Nomor : 8 Tahun 2010 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang), yang telah di cabut dan di ganti dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang ditetapkan Modal Dasar PD. BPR Serang adalah sebesar Rp. 100.000.000,-ribu dengan komposisi modal dasar dari masing-masing pemegang saham adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Serang (55%), Pemerintah daerah Propinsi Banten (15%), Pemerintah daerah Propinsi Jawa Barat (15), dan PT. Bank Jabar Banten (15%)

Rincian dana pembagian laba adalah sebagai berikut :

- Deviden pembagian laba untuk pemegang saham	55%
- Cadangan Umum	10%
- Cadangan Tujuan	10%
- Cadangan CSR	3%
- Dana Kesejahteraan	18%
- Tantiem	4%

Pemilik bank dan komposisi kepemilikan saham sampai dengan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

(dalam ribuan rupiah)

No	Pemegang Saham	Jumlah	Komposisi
1	Pemerintah Kabupaten Serang	24,588,930	54.11%
2	Pemerintah Provinsi Banten	15,000,000	33.01%
3	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3,450,549	7.59%
4	PT. Bank Jabar - Banten, Tbk	2,400,000	5.29%
	<b>Jumlah</b>	<b>45,439,479</b>	<b>100.00%</b>

**3. Perkembangan Usaha**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD.BPR Serang) adalah perusahaan perbankan BPR konvensional milik Pemerintah Daerah Kabupaten Serang, Pemerintah Propinsi Banten, Propinsi Jawa Barat dan PT.Bank Jabar-Banten sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 8 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang, yang telah di cabut dan di ganti oleh Peraturan Daerah (Perda) nomor 7 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditah Rakyat Serang yang berkantor pusat di Jalan Jakarta KM 11, Desa Keserangan Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, Propinsi Banten.

Lingkup wilayah operasional pemasaran PD.BPR Serang meliputi wilayah Propinsi Banten dan telah memiliki 21 jaringan infrastruktur kantor yang tersebar di beberapa kecamatan wilayah Kota dan Kabupaten Serang.

**a) Riwayat Ringkas**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR SERANG) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 28 Tahun 2006 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR Serang), Peraturan Daerah tersebut telah dicabut dan di ganti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang) yang telah dicabut dan di ganti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang.



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang) telah mendapat izin dari Bank Indonesia melalui surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 10/9/KEP.DpG/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (merger) yaitu terdiri dari : PD. BPR LPK Serang, PD. BPR LPK Kasemen, PD. BPR LPK Anyar, PD. BPR LPK Cinangka, PD. BPR LPK Pontang, PD. BPR LPK Carenang, dan PD. BPR LPK Kragilan ke dalam Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang) Kabupaten Serang.

- (1) Nomor dan tanggal Akta Pendirian : 38 tanggal 16 Juni 2008 tentang Merger/penggabungan terdaftar di Notaris Arjamalis Roswar, SH. Anggaran dasar menggunakan Perda Nomor 28 Tahun 2006 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang, Peraturan Daerah tersebut telah di ganti dan di cabut dengan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang (PD. BPR Serang).
- (2) Tanggal Beroperasi 30 Juni 2008 sesuai Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/9/KEP.DpG/2008.
- (3) Bidang Usaha  
PD. BPR Serang bergerak dalam bidang perbankan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah di segala bidang. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan / atau masyarakat pedesaan, sehingga dengan keberadaan PD. BPR Serang akan :
  - a. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah
  - b. memperluas akses keuangan kepada masyarakat
  - c. mendorong pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdayaguna sesuai ketentuan perundang-undangan
  - d. menggunakan prinsip tata kelola perusahaan dan penerapan manajemen risiko yang baik
  - e. memperoleh laba / keuntungan.
  - f. Sebagai salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

(4) Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha :

- Kantor Pusat : Jl. Raya Serang Jakarta Km. 11 Kp. Nambo  
Ds. Keserangan Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang
- Cabang Kasemen : Jl. Ahmad Yani No. 134A Kel. Sumur Pecung  
Kota Serang
- Cabang Anyar : Jl. Raya Sirih No. 15 Kec. Anyar Kab. Serang
- Cabang Cinangka : Jl. Raya Karang Bolong Km. 139 Simpang Tiga Teneng  
Ciangka Kabupaten Serang
- Cabang Pontang : Jl. Ciptayasa No. 1 Kec. Pontang Kab. Serang
- Cabang Careng : Jl. Warung Selikur Km. 6 Kec. Careng Kab. Serang
- Cabang Kragilan : Jl. Raya Jakarta Km. 15 Kec. Kragilan Kab. Serang

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik Roni Budianto, CPA atas laporan keuangan per 31 Desember 2019 yang di laksanakan pada tanggal 04 Februari – 04 Maret 2020, tertuang dalam Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen tertanggal 04 Maret 2020 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, dapat kami sampaikan laporan keuangan PD. BPR Serang per tahun 2019 sebagai berikut:

**b) Ikhtisar Data Keuangan**

No	Uraian	31-Dec-18 Audited	31-Dec-19 Audited	Perkembangan	
				Nominal	%
1	Aset	494,405,686	561,126,843	66,721,157	13.50%
2	Penghimpunan Dana				
	2.1. Dana Pihak Ketiga				
	a. Tabungan	205,068,602	211,486,480	6,417,878	3.13%
	b. Deposito	51,402,950	52,882,915	1,479,965	2.88%
	<b>Jumlah Dana Pihak Ketiga (2.1)</b>	<b>256,471,552</b>	<b>264,369,395</b>	<b>7,897,843</b>	<b>3.08%</b>
	2.2. Antar Bank Pasiva				
	a. Tabungan & Deposito	23,611,205	41,211,546	17,600,341	74.54%
	b. Pinjaman Yang Diterima	129,412,423	161,721,332	32,308,909	24.97%
	<b>Jumlah Antar Bank Pasiva (2.2)</b>	<b>153,023,628</b>	<b>202,932,878</b>	<b>49,909,250</b>	<b>32.62%</b>
	2.3. Modal Sendiri / Ekuitas				
	a. Penyertaan Modal				
	b. Cadangan Umum	11,409,462	12,867,261	1,457,799	12.78%
	c. Cadangan Tujuan	8,708,723	10,166,522	1,457,799	16.74%
	<b>Jumlah Modal Sendiri / Ekuitas (2.3)</b>	<b>20,118,185</b>	<b>23,033,783</b>	<b>2,915,598</b>	<b>14.49%</b>



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

3	Penempatan Dana						
	a.	Kredit Yang Diberikan (netto)	395,604,105	454,936,861	<b>59,332,756</b>	<b>15.00%</b>	
	b.	Antar Bank Aktiva					
		- Giro	49,869,910	44,859,571	(5,010,339)	-10.05%	
		- Tabungan	12,276,920	27,245,246	14,968,326	121.92%	
		- Deposito	30,100,000	21,600,000	(8,500,000)	-28.24%	
		<b>Jumlah Antar Bank Aktiva(b)</b>	<b>92,246,830</b>	<b>93,704,817</b>	<b>1,457,987</b>	<b>1.58%</b>	
4	Total Pendapatan		86,884,499	106,392,992	19,508,493	22.45%	
5	Total Biaya		67,320,498	86,062,790	18,742,292	27.84%	
6	Laba Sebelum Pajak ( 4 - 5 )		19,564,001	20,330,202	766,201	3.92%	
7	Taksiran Pajak		4,986,011	5,128,186	142,175	2.85%	
8	Laba Bersih Setelah Pajak ( 6 - 7 )		<b>14,577,990</b>	<b>15,202,016</b>	<b>624,026</b>	<b>4.28%</b>	

**1. Asset Usaha**

Asset perusahaan per 31 desember 2019 sebesar Rp. 561.126.843ribu, meningkat sebesar Rp. 66.721.157ribu (13.50%) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 494.405.686ribu

**2. Penghimpunan Dana**

2.1 Dana Pihak ketiga terdiri dari dana Tabungan dan Deposito, Tabungan pada tahun 2019 sebesar Rp. 211.486.480ribu meningkat sebesar Rp. 6.417.878ribu (3.13%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 205.068.602ribu Deposito pada tahun 2019 sebesar Rp. 52.882.915ribu meningkat sebesar Rp. 1.479.965ribu (2.88%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 51.402.950ribu

2.2 Antar Bank Pasiva

ABP terdiri dari Tabungan dan Deposito dari Bank Lain dan Pinjaman diterima dari Bank Lain

Tabungan dan Deposito tahun 2019 sebesar Rp. 41.211.546ribu meningkat sebesar Rp. 17.600.341ribu (74.54%) di banding tahun 2018 sebesar Rp. 23.611.205ribu

Pinjaman yang diterima dari Bank Lain pada tahun 2019 sebesar Rp. 161.721.331ribu meningkat sebesar Rp. 32.308.908ribu (24.97%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 129.412.423ribu

2.3 Modal atau Ekuitas

Modal dan Ekuitas terdiri dari Penyertaan Modal dan Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak ada penyertaan modal dari pemilik





## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

Cadangan umum tahun 2019 sebesar Rp. 12.867.261ribu meningkat sebesar Rp. 1.457.799ribu (12.78%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 11.409.462ribu

Cadangan Tujuan tahun 2019 sebesar Rp. 10.166.522ribu meningkat sebesar Rp. 1.457.799ribu (16.74%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 8.708.723ribu

### 3. Penempatan Dana

#### 3.1 Kredit yang diberikan netto

Pada tahun 2019 kredit yang diberikan netto sebesar Rp. 454.936.861ribu meningkat sebesar Rp. 59.332.756ribu (15.00%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 395.604.105ribu

#### 3.2 Antar Bank Aktiva

Terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito

Pada tahun 2019 Giro sebesar Rp. 44.859.571ribu mengalami penurunan sebesar Rp. 5.010.339ribu (10.15%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 49.869.910ribu

Tabungan Pada Bank Lain tahun 2019 sebesar Rp. 27.245.246ribu mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.968.326ribu (121.92%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 12.276.920ribu

Deposito Pada Bank Lain pada tahun 2019 sebesar Rp. 21.600.000ribu mengalami penurunan sebesar Rp. 8.500.000ribu (28.24%) dari tahun 2018 sebesar Rp. 30.100.000ribu

### 4. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Operasional yang di peroleh dari kegiatan usaha bank per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 105.340.831ribu, meningkat sebesar Rp. 19.235.333ribu atau 22.34% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 86.105.499ribu.

Beban Operasional atas kegiatan usaha bank per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 85.379.011ribu, meningkat sebesar Rp. 18.859.690ribu atau 28.35% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 66.519.321ribu.



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

**5. Pendapatan dan Beban Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.052.161ribu, meningkat sebesar Rp. 273.161ribu atau 35.07% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 779.000ribu

Beban Non Operasional per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 683.779ribu meningkat sebesar Rp. -117.397ribu atau 14.65% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 801.178ribu.

**6. Laba**

Laba usaha sebelum pajak per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 20.330.202ribu, meningkat sebesar Rp. 766.201ribu atau 3.92% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 19.564.001ribu.

Kewajiban perusahaan kepada pemerintah dalam bentuk pajak penghasilan pasal 25/29 per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 5.128.186ribu atau 2.85% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 4.986.011ribu.

Laba Bersih setelah pajak per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 15.202.016ribu meningkat sebesar Rp. 624.026ribu atau 4.28% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp. 14.577.990ribu.

**c) Rasio Keuangan**

Salah satu parameter dalam mengukur tingkat perkembangan usaha PD. BPR Serang adalah dari rasio kinerja keuangan. Adapun rasio kinerja keuangan PD. BPR Serang pada aktualisasi periode tahun buku 2019 di bandingkan dengan aktualisasi pada periode tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

No	Rasio Keuangan	Aktual 2018	Aktual 2019
1	Rasio KPMM (%)	31.52%	27.07%
2	Rasio Modal Inti (%)	30.27%	27.07%
3	Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (%)	8.44%	5.13%
4	Rasio PPAP terhadap PPAP yang Wajib Dibentuk (%)	100.00%	100.00%
5	Rasio Non Performing Loan (%)		
	NPL a. Gross	8.44%	6.88%
	NPL b. Netto	4.71%	3.88%
6	Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif (%)		
7	Rasio Return On Asset (%)	3.96%	3.79%
8	Rasio Net Interes Margin (%)	13.06%	12.88%
9	Rasio Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (%)	77.86%	81.05%
10	Cash Ratio (%)	25.52%	28.43%
11	Loan to Deposit Ratio (%)	82.83%	85.15%

Secara umum rasio keuangan PD. BPR Serang menunjukkan rasio yang sehat, ROA menunjukkan angka dengan kualitas yang menurun, hal ini disebabkan sumber dana yang berasal dari pinjaman diterima meningkat dari sebelumnya di tahun 2018 Rp. 129.412.423ribu menjadi Rp. 161.721.332ribu di tahun 2019.

d). Penjelasan NPL termasuk penyebab utama NPL

NPL mengalami penurunan dari 8.44% di Tahun 2018 menjadi 6.88% Di Tahun 2019, namun demikian terus berusaha agar ditahun-tahun mendatang NPL dapat berada di bawah 5%. Kredit bermasalah yang ada di PD. BPR Serang bersumber dari kredit konsumtif yang pembayarannya bersumber dari gaji., selain itu pemberian kredit untuk penggunaan kegiatan proyek yang saat ini sudah dihentikan penyalurannya. Untuk Kredit PNS sudah ada kerjasama dari Bank Jabar Banten dan Bank Banten terutama yang sumber pembayarannya berasal dari gaji dan tunjangan kinerja.. Melakukan ekspansi kredit dengan lebih mengedepankan prudensial banking guna menjaga kredit bermasalah yang baru, menyelesaikan kredit bermasalah yang lama dengan cara : bekerjasama dengan Kuasa Hukum dan kejaksaan untuk penyelesaian kredit bermasalah, Penagihan kredit secara rutin, melakukan hapus buku sebesar Rp. 6.433.259ribu yang dilakukan di bulan September 2019.



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

- e). Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR  
Adanya sumber dana dari pihak ke dua dalam bentuk pinjaman dari bank lain dan melakukan MOU dengan beberapa instansi pemerintah dan swasta

#### 4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Perubahan badan hukum BPR  
Proses perubahan Badan Hukum tinggal menunggu izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).  
Izin prinsip telah di setujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat No. S-66/KR.011/2019 tanggal 13 Agustus 2019 perihal Persetujuan prinsip perubahan Bentuk Badan Hukum PD. BPR Serang.
2. Pemenuhan jumlah pengurus  
PD. BPR Serang senantiasa untuk dapat memenuhi jumlah pengurus yang saat ini masih terdapat kekosongan 1 jabatan dewan pengawas independen.  
Kekosongan tersebut akan di realisasikan pada awal semester I 2020 karena pada saat ini sedang dalam proses penjangkaran.
3. Relokasi Kantor  
Pada Tahun 2019 hanya relokasi kantor Cabang Kasemen karena Lahan yang di tempati di miliki oleh Kota Serang, Sementara lahan tersebut akan segera di pergunakan oleh Pemda Kota Serang.
4. Peningkatan kualitas SDM  
PD BPR Serang terus mengembangkan kualitas Sumber daya manusia yang dimiliki di dalam menghadapi tantangan dan perkembangan internal dan pangsa pasar usaha mikro dan jasa keuangan.  
Untuk mencapai ini, maka kami telah melakukan kegiatan pembinaan dan pendidikan bagi pegawai PD BPR Serang  
Pada tahun ini kami telah melaksanakan kegiatan pendidikan berupa :
  1. Pelatihan Sertifikasi Komisaris tanggal 14 Februari 2019 diikuti oleh Anggota Dewan Pengawas, Biaya Rp. 24.900ribu
  2. Pelatihan Aplikasi e-DABU tanggal 16 Februari 2019 diikuti oleh Kasubag SDM dan Staf, Biaya Rp. 470ribu
  3. Pelatihan Sertifikasi Direksi tanggal 26 Februari 2019 diikuti 1 orang Direksi, Biaya Rp. 16.900ribu
  4. Pendidikan Manajemen Risiko tanggal 08 Maret 2019, diikuti 2 orang biaya 9.900ribu
  5. Pelatihan Manajemen Risiko Kredit & Kepatuhan tanggal 12 Maret 2019 diikuti oleh Tim SKKMR biaya 7.900ribu
  6. Sosialisasi SE OJK tentang Penerapan Manajemen Risiko BPR tanggal 18 Maret 2019 diikuti oleh Direktur Kepatuhan dan Tim SKKMR biaya 2.600ribu
  7. Pelatihan Audit Intern SKAI tanggal 20 Maret 2019 diikuti 3 orang biaya Rp. 5.250ribu



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

8. Sosialisasi BI tanggal 26 Maret 2019 diikuti 1 orang biaya Rp. 270ribu
  9. Sosialisasi SOP dan SOTK Eksekutif tanggal 27 Maret 2019 diikuti Pejabat Eksekutif, biaya Rp. 3.355ribu
  10. Pelatihan Manajemen Risiko Strategi tanggal 08 April 2019 diikuti oleh Direktur Kepatuhan dan Tim SKKMR biaya Rp. 22.050ribu
  11. Pendidikan dan Pembekalan Pegawai Baru tanggal 12 April 2019 diikuti oleh seluruh pegawai baru Tahun 2019 biaya Rp. 39.326ribu
  12. Capacity Bulding Kantor Cabang Cinangka tanggal 18 April 2019 diikuti oleh seluruh pegawai Cabang Cinangka, biaya Rp. 5.000ribu
  13. Tes Stifin untuk Pegawai Baru 2019 tanggal 23 April 2019 diikuti Pegawai baru tahun 2019, biaya Rp. 15.200ribu
  14. Pelatihan Pajak tanggal 03 Mei 2019 diikuti 1 Orang biaya Rp. 630ribu
  15. Pelatihan Marketing dan Analisa tanggal 24 Juni 2019 dikuti pegawai baru tahun 2019, biaya Rp. 76.050ribu
  16. Study Banding mengenai dana CSR tanggal 26 Juni 2019 diikuti seluruh pengurus biaya Rp. 68.728ribu
  17. Pelatihan e-DABU BPJS Kesehatan tanggal 02 Agustus 2019 diikuti 1 orang biaya Rp. 200ribu
  18. Pelatihan Sertifikasi Komisaris diikuti oleh ketua Dewan Pengawas tanggal 02 Agustus 2019 biaya Rp.10.500ribu
  19. Pelatihan SIGMA Tanggal 08 Oktober 2019 dikuti oleh 7 orang biaya Rp. 5.480ribu
  20. Sosialisasi Pengelolaan Uang tanggal 18 Oktober 2019 diikuti oleh 2orang biaya Rp. 150ribu
  21. Pendidikan RBB tahun 2020 tanggal 21 Oktober 2019, biaya 42.818ribu
5. Pemenuhan standar pedoman dan prosedur operasional  
Pada tahun ini direncanakan PD BPR Serang akan menginventarisir kebutuhan ketentuan dan prosedur operasional dalam rangka memenuhi ketentuan tentang tata kelola dan manajemen risiko, sekaligus untuk menghadapi perubahan bentuk badan hukum.
6. Peningkatan prosentase sektor UMKM  
PD BPR Serang berusaha untuk terus berkomitmen memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKM.  
Saat ini kami belum dapat memenuhi rencana share untuk UMKM sebesar 6.50% dimana realisasi sampai semester II 2019 sebesar 2.27%.  
Kendala yang dihadapi adalah sumber dana yang diperoleh PD BPR Serang tidak dapat bersaing untuk memberikan kredit pada sektor UMKM.
7. Melakukan hapus buku  
Pada semester II 2019, PD BPR Serang melakukan hapus buku sehingga rencana hapus buku sebesar Rp. 7.000.000ribu, hanya terealisasi Rp. 6.433.260 ribu yang dilaksanakan pada bulan November 2019.  
Kendala yang dihadapi dalam melakukan hapus buku adalah persiapan inventarisir data hapus buku.



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

### UPAYA TINDAK LANJUT

1. Pemenuhan jumlah pengurus
  - a. Telah meminta calon Dewan Pengawas Independen agar terpenuhinya jumlah pengurus sesuai dengan POJK NOMOR 4/POJK.03/2015, Tentang tata kelola bagi BPR
  - b. Akan direalisasikan pada semester I tahun 2020, dan saat ini sedang berlangsung proses penjangkaran
2. Pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko
  - a. Membuat ketentuan teknis dan prosedur manajemen risiko
  - b. Membuat ketentuan teknis dan prosedur tata kelola
  - c. Melengkapi ketentuan dan prosedur pekerjaan
3. Upaya menurunkan kredit bermasalah
  - a. Meningkatkan kualitas SDM yang handal
  - b. Meningkatkan fungsi supervisi dengan menambah kuantitas dan kualitas SDM
  - c. Fasilitas untuk melakukan penagihan
  - d. Melakukan analisa yang selektif terhadap calon debitur
  - e. Meningkatkan fungsi pengawasan dan penagihan kredit secara intensif
  - f. Melengkapi administrasi kredit
  - g. Melengkapi fitur sistem informasi manajemen
  - h. Infrastruktur IT
  - i. Melakukan kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi Negeri
  - j. Melakukan kerjasama dengan Pengacara
4. Peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya
  - a. Menyalurkan kredit secara selektif
  - b. Mengoptimalkan penagihan kredit bermasalah dan kredit hapus buku
  - c. Mengoptimalkan penempatan pada bank lain
  - d. Menambah fitur pendapatan operasional lainnya seperti listrik, telepon, pulsa hp, pembayaran *indhi home*, pembayaran BPJS (*fee based income*).
  - e. Mencari sumber dana yang lebih murah untuk kegiatan pengimpunan dana
  - f. Melakukan efisiensi biaya operasional
  - g. Melakukan lelang inventaris yang sudah habis masa penyusutannya

### INFORMASI MENGENAI MANAJEMEN RISIKO

#### IDENTIFIKASI

Pada posisi laporan 31 Desember 2019 BPR Serang Memiliki modal inti sebesar Rp 76.036.684ribu dan memiliki asset sebesar Rp. 559.515.561ribu. memiliki 6 kantor cabang dan tidak sebagai penerbit kartu ATM.

Berdasarkan informasi modal inti diatas maka BPR Serang mempunyai kewajiban untuk menyampaikan 3 profil risiko. Yaitu risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan. Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

Risiko bagi BPR dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR.

Dari ketiga risiko yang dikelola, BPR Serang memiliki risiko inern atau risikoyang melekat dalam setiap kegiatan usaha BPR

### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit mempunyai 4 pilar risiko inern antara lain:

- Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit
- Kualitas asset
- Strategi penyediaan dana
- Faktor eksternal

### 2. Risiko Operasional

Risiko operasional mempunyai 5 pilar risiko inern antara lain:

- Kompleksitas bisnis dan kelembagaan
- Sumber daya manusia (SDM)
- Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)
- Penyimpangan (*fraud*)
- Faktor eksternal

### 3. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan mempunyai 2 pilar risiko inern antara lain:

- Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundangundangan dan ketentuan lain
- Faktor kelemahan aspek hukum

## PENGUKURAN

Dalam melakukan pengukuran risiko tentunya harus memiliki parameter agar terukur dan jelas. Berikut kita uraikan parameter pengukuran risiko, antara lain:

### 1. Risiko kredit

- Rasio aset produktif terhadap total asset
- Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif
- Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan
- Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan
- Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif
- Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL net)
- Rasio kredit kualitas rendah (KKR) terhadap total kredit yang diberikan
- Strategi penyediaan dana
- Faktor eksternal Terdapat perubahan faktor eksternal

### 2. Risiko Operasional

- Skala usaha dan struktur organisasi
- Jaringan kantor dan rentang kendali
- Keberagaman produk dan/atau jasa
- Tindakan korporasi
- Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM
- Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)
- Penyimpangan (*fraud*)



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

- h. Faktor eksternal
- 3. Risiko Kepatuhan
  - a. Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan
  - b. Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran
  - c. Kelemahan dalam perikatan
  - d. Litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan
  - e. Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap

Dari parameter tersebut dapat dilakukan pengukuran terhadap risiko yang dimiliki oleh BPR Serang, berikut kami uraikan hasil pengukuran parameter BPR Serang:

- 1. Risiko Kredit
  - a. Rasio aset produktif terhadap total aset  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Rasio aset produktif terhadap total aset maka dilakukan perbandingan Asset Produktif dibandingkan dengan Total Asset maka didapat angka 98%
  - b. Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif maka dilakukan perbandingan kredit yang diberikan dan Asset Produktif maka didapat angka 83%
  - c. Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan maka dilakukan perbandingan 25 debitur inti dibandingkan Total Kredit maka didapat angka 2%
  - d. Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan maka dilakukan perbandingan antara sektor utama kredit dengan total kredit yang diberikan maka didapat angka 95% kredit berada di sektor konsumtif. 4% kredit berada disektor perdagangan dan 1% kredit berada disektor jasa.
  - e. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif maka dilakukan perbandingan antara Asset Produktif bermasalah dengan total aset produktif, maka didapat angka 6%
  - f. Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL net)  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL net) maka dilakukan perbandingan kredit bermasalah neto (setelah dikurangi PPAP) dibandingkan dengan total kredit, maka didapat angka 4%
  - g. Rasio kredit kualitas rendah (KKR) terhadap total kredit yang diberikan  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Rasio kredit kualitas rendah (KKR) terhadap total kredit yang diberikan, maka didapat angka 7%
  - h. Strategi penyediaan dana  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter Strategi penyediaan dana dihitung berdasarkan pertumbuhan kredit dan sektor yang dikuasai





## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

- i. Faktor eksternal Terdapat perubahan faktor eksternal  
Untuk melakukan pengukuran terhadap parameter faktor eksternal adalah melihat apakah ada faktor eksternal yang menyebabkan tunggakan pinjaman dan NPL
2. Risiko Operasional
  - a. Skala usaha dan struktur organisasi  
Untuk mengukur skala usaha dapat dilihat dari asset dan modal inti yang dimiliki. Dan melihat struktur organisasi BPR Serang.
  - b. Jaringan kantor dan rentang kendali  
Untuk mengukur jaringan kantor dan rentang kendali dilihat dari jaringan kantor cabang BPR Serang dan rentang kendali dan lokasi kantor cabang
  - c. Keberagaman produk dan/atau jasa  
Untuk mengukur keberagaman produk dapat dilihat dari produk yang dimiliki oleh BPR tersebut.
  - d. Tindakan korporasi  
Untuk mengukur Tindakan korporasi dapat dilihat apakah BPR tersebut sedang dalam proses peleburan dan sedang dalam proses penerbitan dan pelaksanaan aktifitas baru
  - e. Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM  
untuk mengukur kecukupan kuantitas dan kualitas SDM apakah BPR tersebut memiliki SDM yang memadai dan apakah terjadi human error yang mengganggu operasional BPR
  - f. Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)  
Untuk mengukur Penyelenggaraan teknologi informasi (TI) adalah apakah TI telah sesuai dengan ketentuan mengenai SPTI dan tidak dalam proses perubahan mendasar TI
  - g. Penyimpangan (fraud)  
Untuk mengukur penyimpangan (Fraud) apakah terjadi fraud di BPR dan apakah mengakibatkan kerugian dan mengganggu operasional
  - h. Faktor eksternal  
untuk mengukur faktor eksternal adalah dengan melihat adakah faktor eksternal yang mengganggu operasional BPR
3. Risiko Kepatuhan
  - a. Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan  
Untuk mengukur nya dapat dilihat dari jenis pelanggaran, intensitas dan apakah pelanggaran tersebut mengakibatkan kerugian dan mengganggu aktifitas BPR
  - b. Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran  
Untuk mengukur adalah tindak lanjut atau perbaikan terhadap pelanggaran yang dilakukan
  - c. Kelemahan dalam perikatan  
Untuk mengukur nya adalah apakah terdapat perjanjian kredit atau kerjasama yang tidak sesuai atau terdapat kelemahan dan terdapat kelemahan dalam perikatan perjanjian yang berpotensi mengakibatkan kerugian
  - d. Litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

untuk mengukur litigasi gugatan adalah apakah terdapat gugatan atau tidak kepada BPR dan estimasi kerugian akibat gugatan tersebut

- f. Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap

Untuk mengukur kerugian akibat keputusan pengadilan adalah terdapat atau tidak kerugian akibat keputusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap

### PEMANTAUAN

Dari hasil pemantauan risiko yang dimiliki oleh PT BPR Serang (Perseroda) didapat informasi sebagai berikut:

#### 1. Risiko Kredit

- a. 98% dari total aset merupakan aset produktif, dan komponen aset produktif memiliki eksposur Risiko kredit moderat
- b. 83% memiliki skema kredit sederhana dan jenis kredit tidak beragam
- c. Debitur inti yang merupakan pangsa pasar BPR, merupakan nasabah lama dan permanen dengan kondisi semua debitur inti untuk sektor ekonomi usaha debitur tersebut BPR memahami bila terjadi usaha debitur bermasalah
- d. Kredit berasal dari 3 sektor ekonomi yaitu Konsumsi, perdagangan dan jasa. ketiga sektor ekonomi usaha debitur termasuk nasabah cukup lama dan bahkan apabila sektor ekonomi usaha debitur bermasalah, BPR cukup mampu menyelesaikan.
- e. Rasio kredit bermasalah adalah 6%, Jumlah kredit lancar yang menunggak >7 hari signifikan,
- f. Komponen aset produktif bermasalah sebagian besar merupakan kredit
- g. Pertumbuhan kredit di atas rata-rata industri, dan Sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai.
- h. Faktor Eksternal yang mempengaruhi pada tahun ini adalah tingkat 6

#### 2. Risiko Operasional

- a. BPR termasuk Kelompok usaha 3, jumlah pengurus belum lengkap
- b. Rentang kendali kecil dan lokasi kantor cabang dapat diakses dengan mudah
- c. Produk yang dimiliki dan kegiatan jasa utama tidak beragam hanya tabungan, deposito dan kredit
- d. Pada periode ini BPR tidak dalam proses merger, tidak ada perpindahan kantor pusat dan tidak ada penerbitan produk atau aktivitas baru
- e. Masih ada posisi jabatan yang kosong dan terdapat human error tetapi tidak menimbulkan kerugian
- f. TI telah sesuai dengan ketentuan SPTI dan tidak dalam proses perubahan TI
- g. Pada periode ini tidak terdapat indikasi fraud
- h. Pada periode ini tidak terdapat gangguan dari faktor eksternal yang mengganggu operasional BPR



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

### 3. Risiko Kepatuhan

- a. Terdapat pelanggaran thd ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jenis sanksi ringan dengan frekuensi pelanggaran sedang
- b. Terdapat pelanggaran berulang pada dua periode sebelumnya dengan jenis yang sama namun terdapat penurunan frekuensi yang sedang dibandingkan periode sebelumnya
- c. Terdapat perjanjian kredit atau kerja sama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian DAN/ ATAU Terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian dan menyebabkan tidak dapat dilaksanakannya klausula dalam perjanjian namun tidak berpotensi menimbulkan gugatan hukum dan kerugian yang material.
- d. Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan
- e. Tidak terdapat kerugian yang dialami BPR karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian.

### PENGENDALIAN RISIKO

#### 1. Risiko kredit

- a. Rasio kredit bermasalah yang masih tinggi harus menjadi perhatian semua pihak, rasio ditambah dengan kredit lancar yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari yang masih cukup besar. Direksi dan Dewan Komisaris mencari penyebab rasio kredit non lancar dan kredit lancar yang memiliki tunggakan. Apakah ada kelemahan di analisa atau pemantauan kredit  
Meninggkat rasio kredit non lancar dan kredit lancar yang memiliki tunggakan yang cukup tinggi maka diharuskan untuk membuat *action plan* penanganan kredit yang dilaporkan setiap bulan
- b. Selain mencari penyebab rasio kredit non lancar dan kredit lancar yang cukup tinggi. Direksi dan Dewan Komisaris perlu mengkaji ulang kebijakan dan prosedur kredit. Apakah kebijakan dan prosedur kredit masih relevan atau perlu dilakukan perbaikan dan dirumuskan kembali apalagi dengan berlakunya POJK no 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Apakah kebijakan dan prosedur kredit telah mengakomodir POJK No 33/POJK.03/2018
- c. Selain itu perlu adanya pengendalian intern yang memadai, dalam hal ini SKAI perlu mengadakan audit intern secara berkala terhadap risiko kredit yang melekat dan melaporkan hasil audit tersebut kepada direksi dan memastikan tindak lanjut atas temuan yang terjadi.

#### 2. Risiko Operasional

Dari hasil pemantaun terhadap risiko operasional pada BPR Serang, yang perlu menjadi perhatian disini adalah karena skala usaha BPR Serang masuk dalam kelompok usaha 3 maka pengelolaan dan pengembangan usaha BPR serang harus sesuai dengan prinsip tata kelola atau *Good Corporate Governance* (GCG), untuk itu diperlukan:

- a. Perumusan dan kaji ulang sistem operasional dan prosedur yang mengatur pengelolaan dan pengembangan usaha apakah masih sesuai dan relevan



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

dengan ketentuan yang berlaku. Perumusan dan kaji ulang harus dilakukan secara berkala mengingat dinamika usaha yang terus berkembang

- b. Perlu adanya pengendalian intern yang memadai, audit intern ini dilakukan oleh SKAI secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada direksi. Audit intern ini diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan gangguan operasional yang terjadi sehingga tidak menimbulkan kerugian pada BPR. Dan SKAI juga memastikan tindak lanjut atas temuan yang terjadi
- c. Yang perlu dipantau dalam risiko operasional ini adalah masih belum lengkapnya jumlah pengurus dan masih terdapat jabatan yang kosong dalam SOTK, sehingga ini perlu menjadi catatan direksi dan komisaris untuk mendapatkan solusi yang tepat agar tidak mengganggu operasional BPR

### 3. Risiko Kepatuhan

Dari hasil pemantauan terhadap risiko Kepatuhan pada BPR Serang adalah masih terdapatnya sanksi yang berulang dengan intensitas sedang dan sanksi yang ringan. Untuk meminimalisir kesalahan yang berulang diperlukan tindakan sebagai berikut:

- a. Perumusan dan kaji ulang sistem operasional dan prosedur yang mengatur tentang risiko kepatuhan, apakah masih relevan dengan ketentuan yang berlaku. Perumusan dan kaji ulang harus dilakukan secara berkala untuk meminimalisir kesalahan dan sanksi secara berulang
- b. Perlu adanya pengendalian intern yang memadai, audit intern ini dilakukan oleh SKAI secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada direksi. Audit intern ini diperlukan untuk memastikan seluruh aktivitas dan semua elemen BPR telah bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat kesalahan, apalagi bila kesalahan tersebut terjadi berulang. Dan SKAI juga memastikan tindak lanjut atas temuan yang terjadi.

### 5. Laporan Manajemen

#### 1) Struktur Organisasi PD. BPR Serang terdiri dari :



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

No	Jabatan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Dewan Pengawas	2	0	2
2	Direksi	3	0	3
3	Kepala Divisi	1	1	2
4	Kepala Bagian, Kepala SKAI	4	2	6
5	Pimpinan Cabang	6	0	6
6	Kepala Sub Bagian	4	5	9
7	Kepala Seksi	6	5	11
8	Kepala Kantor Kas	8	3	11
9	PLT Kepala Kantor Kas	2	0	2
10	Kabid SKAI & Kepatuhan	3	1	4
11	Kepala Sub Seksi	24	10	34
12	Staf	77	41	118
13	Security, Driver, OB	27	2	29
<b>Jumlah</b>		<b>167</b>	<b>70</b>	<b>237</b>

**2) Bidang Usaha**

Bidang Usaha yang dijalankan PD. BPR Serang adalah Bank Perkreditan dengan fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dengan jasa berupa bunga (konvensional).

**3) Teknologi dan Informasi**

Manajemen menyadari bahwa kunci keberhasilan kegiatan usaha bank sangat dipengaruhi oleh kecepatan, ketepatan dan kemudahan pelayanan tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian atau prudential banking. Hal itu tergantung pada teknologi informasi yang telah dimanfaatkan dalam mengoperasionalkan bank tersebut. Untuk itu manajemen secara bertahap telah berupaya untuk peningkatan program komputerisasi secara terintegrasi dan on line.

saat ini bank telah menggunakan program SATU milik vendor PT. Sigma Cipta Caraka, dengan cara sewa.

**4) Pengembangan dan Target Pasar**

Volume Usaha pada aktualisasi periode Tahun 2019 sebesar Rp. 561.126.843ribu, dibandingkan dengan aktualisasi Tahun 2018 sebesar Rp.



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

494.405.686ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp. 66.721.157ribu atau sebesar 13.50%

Pangsa Pasar Bank adalah sektor mikro dan kecil serta konsumtif. Bank dalam memasarkan produk yang ada lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian terkait dengan produk kredit yang diberikan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah. Promosi dilakukan melalui radio, media cetak, brosur, spanduk pada kegiatan-kegiatan tertentu.

**5) Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor**

Lokasi kantor bank seluruhnya terletak pada lokasi yang cukup strategis, diantaranya berada pada ibu kota Provinsi Banten, pusat kabupaten, kota dan kecamatan serta berdekatan dengan pasar tradisional setempat

PD. BPR Serang sudah mempunyai satu Kantor Pusat, 6 Kantor Cabang dan 14 Kantor Kas, yang tersebar di wilayah Kota dan Kabupaten Serang sehingga dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat yang memerlukan pelayanan bank.



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

Berikut Nama dan Alamat Kantor PD. BPR Serang :

No	Kantor	Lokasi
1	Kantor Pusat Operasional	Kec. Ciruas Kab. Serang
2	Kantor Kas Baros	Kec. Baros Kab. Serang
3	Kantor Cabang Kasemen	Kec. Serang Kab. Serang
4	Kantor Kas Rau	Kec. Serang Kota Serang
5	Kantor Kas Kramatwatu	Kec. Kramatwatu Kab. Serang
6	Kantor Kas Pulo Ampel	Kec. Pulo Ampel Kab. Serang
7	Kantor Cabang Anyar	Kec. Anyar Kab. Serang
8	Kantor Kas Mancak	Kec. Mancak Kab. Serang
9	Kantor Cabang Cinangka	Kec. Cinangka Kab. Serang
10	Kantor Kas Padarincang	Kec. Padarincang Kab. Serang
11	Kantor Cabang Pontang	Kec. Pontang Kab. Serang
12	Kantor Kas Tirtayasa	Kec. Tirtayasa Kab. Serang
13	Kantor Kas Ciruas	Kec. Ciruas Kab. Serang
14	Kantor Cabang Carenang	Kec. Carenang Kab. Serang
15	Kantor Kas Cikande	Kec. Cikande Kab. Serang
16	Kantor Kas Tanara	Kec. Tanara Kab. Serang
17	Kantor Kas Jawilan	Kec. Jawilan Kab. Serang
18	Kantor Cabang Kragilan	Kec. Kragilan Kab. Serang
19	Kantor Kas Petir	Kec. Petir Kab. Serang
20	Kantor Kas Pamarayan	Kec. Pamarayan Kab. Serang
21	Kantor Kas Kibin	Kec. Kibin Kab. Serang

**6) Jaringan Kerja dan Mitra Usaha**

Wilayah operasional pelayanan dan pemasaran bank dalam hal penyaluran dan penghimpunan dana telah meliputi seluruh Kecamatan di Kabupaten Serang, Kota Serang dan Kota Cilegon, serta beberapa Kecamatan di wilayah Kabupaten Tangerang, Lebak dan Pandeglang

Dalam rangka membina kemitraan dengan lembaga keuangan lainnya, maka PD. BPR Serang telah melakukan kerjasama dalam hal funding dan lending maupun payment point dengan bank, antara lain yaitu Bank Jabar dan Banten, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Niaga, Bank Danamon, Ok Bank. Bank Mega Syariah, Bank Permata, Bank NISP, Bank Banten, Bank Muamalat, Jtrust Bank, Bank BNI Syariah, BPR Sri Artha Lestari, BPR Kertaraharja, BPR Supra Arta Persada, BPR Berkah, BPR Batu Raja dan BPR Amal Bakti Kabupaten Pandeglang.

Selain itu PD. BPR Serang juga telah mempunyai Mobil Kas Keliling yang telah beroperasi sejak November 2019 dan telah menginformasikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

**7) Kepemilikan Kelompok Usaha**

Pemegang saham, Dewan Pengawas dan Direksi tidak mempunyai kelompok usaha dan tidak ada perubahan kepemilikan.

**8) Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya Manusia bank pada akhir tahun 2019 termasuk Dewan Pengawas sebanyak 237 orang dengan tingkat pendidikan bervariasi, yaitu S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 123 orang, D3 sebanyak 11 orang, SLTA sederajat sebanyak 96 orang, SMP sederajat sebanyak 1 orang dan SD sederajat sebanyak 1 orang.

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pasca Sarjana (S2)	3	1	4
2	Sarjana (S1)	77	46	123
3	Diploma (D3)	6	6	12
4	SMU Sederajat	76	20	96
5	SMP Sederajat	1	0	1
6	SD Sederajat	1	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>164</b>	<b>73</b>	<b>237</b>

**9) Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Bagi Pengurus**

Kebijakan bank dalam hal pemberian gaji dan fasilitas kepada anggota Direksi dan Dewan Pengawas serta pegawai berupaya mengacu pada ketentuan peraturan yang ada, yaitu Perda Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang, pasal 40,41,42 dan 44. Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 94 tahun 2017, dengan tanpa mengabaikan kemampuan keuangan bank, sehingga bank dapat berkembang dengan baik.

**10) Perubahan penting yang terjadi**

Tidak ada perubahan penting yang terjadi di BPR Serang yang mempengaruhi operasional dalam tahun ini.





## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

### B. LAPORAN KEUANGAN

#### 1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi PD. BPR Serang tahun 2019 berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang di tetapkan oleh Bank Indonesia.

Laporan Keuangan di susun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2009 dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia tahun 2010.

#### a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang di tetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010

Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

#### b. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah jika:



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut: (a) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries) (b) memiliki kepentingan di entitas yang memberikan pengaruh signifikanitas entitas (c) memiliki pengendalian bersama atas entitas
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- 5) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung.
- 6) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

### c. **Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang akan Diterima adalah pendapatan dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan Bunga dari penempatan pada bank lain.

### d. **Penempatan Pada Bank**

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara aktual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

### e. **Kredit Yang Diberikan**

Kredit disajikan dineraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayaran, disajikan



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

dalam pos tersendiri sebagai pendapatan bunga yang akan diterima. Bunga kredit non performing diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian)

### f. Penyisihan Kerugian

penyisihan Kerugian/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) serta estimasi komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen yang kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Yang dimaksud dengan aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.13/26/PBI/2011 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 8/19/PBI/2006 tentang kualitas aktiva produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif Bank Perkreditan Rakyat, bank membentuk cadangan penyisihan penghapusan terdiri dari cadangan umum dan cadangan khusus guna menutup resiko kemungkinan kerugian.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aset produktif menurut surat edaran tersebut diatas adalah sebagai berikut :

#### Cadangan Umum:

- 0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk sertifikat Bank Indonesia.

#### Cadangan Khusus:

- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan diragukan seteah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sebagai berikut:



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dengan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari nilai jual obyek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

**g. Aset Tetap dan Investasi**

Biaya perolehan aset tetap dan investasi terdiri dari:

1. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instansi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Penyusutan aset tetap dan investasi:

1. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.
2. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen.
3. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Berdasarkan keputusan menteri keuangan Republik Indonesia No. 96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.



## LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda) TAHUN BUKU 2019

---

### **h. Simpanan**

Giro, Tabungan, dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

### **i. Utang Pajak**

Jumlah yang dilaporkan pada pos ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku dengan diperhitungkan dengan uang muka pajak yang telah dibayar.

### **j. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada asset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

1. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus, amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
2. Biaya transaksi dalam rangka pembelian kredit ( yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
3. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memerhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.
4. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industry BPR ,aka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1(satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1(satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

### **k. Beban Bunga**

1. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
2. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

3. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**I. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

perusahaan telah membukukan imbalan pasca kerja dalam neraca per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 3.722.549ribu tetapi perusahaan belum sepenuhnya melaksanakan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP pada bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pension normal, meninggal dunia dan cacat tetap, besarnya imbalan pascakerja tersebut berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah imbalan pasti.

**J. Komitmen dan Kontijensi**

No	KETERANGAN	Posisi	Posisi
		Des 2018	Des 2019
1	Fasilitas Pinjaman Yg Diterima Yg Belum Ditarik		
2	Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
	a. Bunga Kredit Yang Diberikan	12,760,422	7,368,131
	b. Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
3	Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yg Blm Ditarik		
4	Penerusan Kredit (Channeling)		
5	Asset Produktif Yang Dihapusbukukan	18,820,241	19,278,789
6	Pendapatan bunga atas krd hapus buku		8,454,929
7	Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit		
8	Lain-lain Yang Bersifat Administratif		
	a. Komitmen		
	b. Kontinjensi	1,763,044	1,757,062
	<b>JUMLAH</b>	<b>33,343,707</b>	<b>36,858,911</b>

**LAPORAN KEUANGAN (terlampir)**



**LAPORAN TAHUNAN PT BPR SERANG (perseroda)  
TAHUN BUKU 2019**

---

**III. PENUTUP**

Demikian laporan keuangan tahunan ini dibuat dan disampaikan sebagai pemenuhan kewajiban bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor.15/3/PBI/2014 tanggal 21 Mei 2014 tentang transparansi kondisi keuangan Bank Perkereditan Rakyat (lembaran Negara Indonesia tahun 2014 Nomor.94 DKBU) dan surat edaran Bank Indonesia Nomor: 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2014 perihal Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi BPR sebagaimana yang telah di cabut dan di ganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR

Serang, April 2020

DIREKSI  
PD. BPR SERANG

Acep Heri Suhana  
Direktur Utama

Dadi Suryadi AR  
Direktur Kepatuhan